

Bab V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

School Well-Being siswa kelas XI Sekolah X Bandung rendah. *School Well-Being* siswa tinggi pada aspek *loving* dan aspek *health School*. *School Well-Being* siswa rendah pada aspek *having* dan aspek *being*. Tidak terdapat kaitan antara *School Well-Being* siswa terhadap data demografis.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

- Bagi ilmu psikologi, teori ini sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa dan akademisi psikologi untuk menambah wawasan dalam psikologi pendidikan. Misal berkontribusi terhadap teori motivasi belajar.
- Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan melibatkan faktor-faktor yang mempengaruhi guna memperkuat data penelitian ini dan membandingkan kelas reguler dengan kelas akselerasi. Dan bisa melengkapi teori ini lebih lanjut apabila menemukan teori ini lebih lengkap lagi dari yang saat ini diteliti oleh peneliti.

5.2.2 Saran Praktis

- Bagi pihak sekolah (kepala sekolah dan guru), hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program belajar-mengajar agar menciptakan situasi *School Well-Being* pada siswanya. Misalnya : untuk aspek

being sekolah bisa evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan peminatan agar bisa mewadahi hobby siswanya yang berguna kelak untuk masa depannya.

- Bagi siswanya sendiri, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan berbenah diri dan bahan evaluasi terhadap sekolah agar mampu menumbuhkan *School Well-Being* di sekolah. Misalnya : untuk aspek *being*, siswa harus bisa memilih kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan peminatan sesuai dengan hobby dan minatnya.

